

NAN

**PENGARUH PERTUMBUHAN KONSUMSI RUMAH TANGGA DAN
EKSPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
SUMATERA SELATAN**



Skripsi Oleh :

CHYNTIA AYU LARASATI

01061062054

Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

1607

2012

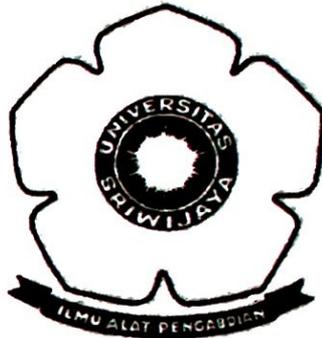
338-959 816 07

chy
P
2012

Record : 22115
Reg : 22579.



**PENGARUH PERTUMBUHAN KONSUMSI RUMAH TANGGA DAN
EKSPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
SUMATERA SELATAN**



Skripsi Oleh :

CHYNTIA AYU LARASATI

01081002054

Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2012

**PENGARUH PERTUMBUHAN KONSUMSI RUMAH TANGGA DAN
EKSPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
SUMATERA SELATAN**



Skripsi Oleh :

CHYNTIA AYU LARASATI

01081002054

Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH PERTUMBUHAN KONSUMSI RUMAH TANGGA DAN
EKSPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
SUMATERA SELATAN**

Disusun Oleh:

Nama : Chyntia Ayu Larasati
NIM : 01081002054
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

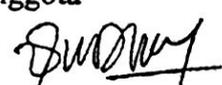
16 Juli 2012


Dr . Azwardi, SE, M.Si
NIP.196805181993031003

Tanggal

Anggota

17 Juli 2012


Anna Yulianita, SE, M.Si
NIP.197007162008012015

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PERTUMBUHAN KONSUMSI RUMAH TANGGA DAN EKSPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SUMATERA SELATAN

Disusun Oleh:

Nama : Chyntia Ayu Larasati
NIM : 01081002054
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 24 Juli 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 26 Juli 2012

Ketua



Dr. Azwardi, SE, M.Si
NIP.196805181993031003

Anggota



Anna Yulianita, SE, M.Si
NIP.197007162008012015

Anggota



Imam Asngari, SE, M.Si
NIP.197306072002121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Azwardi, SE, M.Si
NIP.196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Chyntia Ayu Larasati
NIM : 01081002054
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Keuangan Daerah
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga dan Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan

Pembimbing:

Ketua : Dr. Azwardi, SE, M.Si
Anggota : Anna Yulianita, SE, M.Si
Tanggal Ujian : 24 Juli 2012

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 26 Juli 2012

Pembuat Pernyataan,




Chyntia Ayu Larasati
NIM.01081002054

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada ALLAH SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Pengaruh Pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas bagaimana pengaruh pertumbuhan konsumsi rumah tangga dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Ketua jurusan
3. Sekretaris jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua

Inderalaya, juli 2012

Penulis

ABSTRAK

PENGARUH PERTUMBUHAN KONSUMSI RUMAH TANGGA DAN EKSPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SUMATERA SELATAN

Oleh:

Chyntia Ayu Larasati

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pertumbuhan konsumsi rumah tangga dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan serta untuk mengetahui hubungan kausalitas diantara ketiga variabel penelitian tersebut. Observasi sampel dalam penelitian ini adalah data tahunan periode 1986-2010.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berbentuk *time series* tahunan yang berasal dari Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. Bersumber dari data tersebut, penelitian yang dilakukan bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode VAR (*Vector Autogressive*).

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh dari pertumbuhan konsumsi rumah tangga dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi serta menunjukkan adanya hubungan satu arah dari pertumbuhan konsumsi rumah tangga terhadap pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan konsumsi rumah tangga terhadap ekspor.

Kata kunci: *PDRB Penggunaan, Vector Auto Regressive, Sumatera Selatan*

ABSTRACT

THE EFFECT OF HOUSEHOLD CONSUMPTION GROWTH AND EXPORT TO THE ECONOMIC GROWTH OF SOUTH SUMATERA

By:

Chyntia Ayu Larasati; Dr. Azwardi, SE, M.Si; Anna Yulianita, SE, M.Si

The objective of this study was to examine the effect of household consumption growth and export to the economic growth of South Sumatera and to know the causality correlation among the three variables. The observed sample was annual data from 1986-2010.

The data used in this study were secondary data in the form of time series taken from Statistic Indonesia (BPS) of South Sumatera. Based on the data, it was used quantitative study using Vector Auto Regressive (VAR) method.

The result of the research showed that there was an effect of household consumption growth. In addition, it was found a one-way correlation between household consumption and economic growth, export growth and economic growth, and household consumption growth and export.

Keywords: GDP of use, Vector Auto Regressive, South Sumatera



RIWAYAT HIDUP

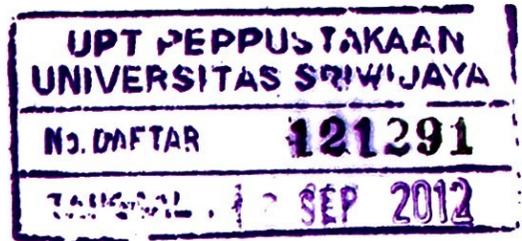
Nama : Chyntia Ayu Larasati
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Metro/27 Juni 1990
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (Orangtua) : Jl. Seduduk Putih I Komplek DPR Rt. 32 No.6
Palembang
Alamat Email : bo_chyn_tia@yahoo.com

Pendidikan Formal:

Sekolah Dasar : SD Nurul Iman Palembang
SLTP : SLTPN 10 Palembang
SMU : SMKN 3 Palembang/Akuntansi

Pendidikan Non Formal : Brotherhood English Course
Palcomtech Program Ms. Office

Pengalaman Organisasi : -
Penghargaan Prestasi : Survei Pemantauan Harga di Palembang
periode Oktober s.d. Desember 2011
(Enumerator Bank Indonesia)



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	10
1.2 Perumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Skripsi	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Pendapatan Nasional	12
2.1.1.1 Pendekatan Pengeluaran	12
2.1.1.2 Pendekatan Pendapatan	13
2.1.1.3 Pendekatan Produksi	13
2.1.2 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	14
2.1.2.1 Penyamaan Tahun Dasar	17
2.1.3 Pertumbuhan Ekonomi Daerah	19

2.1.3.1 Teori Pertumbuhan Jalur Cepat Yang Disinergikan	20
2.1.3.2 Teori Basis Ekspor Richardson	21
2.1.3.3 Model Pertumbuhan Interregional	22
2.1.4 Konsumsi Rumah Tangga.....	23
2.1.5 Ekspor	24
2.2 Penelitian Sebelumnya.....	26
2.3 Kerangka Pemikiran	29
2.4 Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	31
3.2 Rancangan Penelitian.....	31
3.3 Sumber Data	32
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	33
3.5 Teknik Analisis	34
3.5.1 Uji Stationeritas Data dan Derajat Integrasi	36
3.5.2 Penentuan Panjang Lag.....	37
3.5.3 Uji Kausalitas Granger (Granger Causality test).....	37
3.5.4 Estimasi VAR.....	38
3.5.5 Impulse Response Function (IRF).....	39
3.5.6 Variance Decomposition	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Hasil Penelitian	40
4.1.1 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan.....	40
4.1.1.1 Perkembangan Pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga	42
4.1.1.2 Perkembangan Pertumbuhan Ekspor	45
4.1.2 Hasil Pengujian VAR	49
4.1.2.1 Uji Stationer Data.....	49
4.1.2.2 Uji Derajat Integrasi	50
4.1.2.3 Penentuan Lag Length.....	51
4.1.2.4 Uji Kausalitas Granger	52
4.1.2.5 Estimasi VAR.....	54
4.1.2.6 Impulse Respons	60
4.1.2.7 Variance Decomposition	63
4.2 Pembahasan	66
4.2.1 Pengaruh Pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga terhadap Pertumbuhan Ekonomi	67
4.2.2 Pengaruh Pertumbuhan Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi	70
4.2.3 Pengaruh Pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga terhadap Pertumbuhan Ekspor	74

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran	81
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	81
 Daftar Pustaka	 82
Lampiran-lampiran.....	85

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Tahunan Kumulatif (yoy) Indonesia ADHK 2000 menurut Penggunaan (%).....	3
Tabel 1.2 Laju Pertumbuhan Tahunan Sektoral PDRB Provinsi Sumatera Selatan ADHK 2000 (%) Triwulanan.....	6
Tabel 1.3 Pertumbuhan Ekonomi Tahunan Kumulatif (yoy) Provinsi Sumatera Selatan ADHK 2000 menurut Penggunaan (%).....	8
Tabel 1.4 Pertumbuhan Ekonomi Tahunan (yoy) Provinsi Sumatera Selatan ADHK 2000 menurut Penggunaan Tahun 2010-2011 (%) Triwulanan.....	9
Tabel 3.1 Variabel Penelitian, Sumber Data, Jenis Data & Satuan Data.....	33
Tabel 4.1 Pertumbuhan PDRB Sumatera Selatan ADHK 2000 Menurut Penggunaan 1986-2010 (dalam satuan Persen).....	41
Tabel 4.2 Hasil Unit root test pada level.....	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Derajat Integrasi (unit root test pada first difference).....	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Lag Length.....	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Kausalitas Granger.....	53
Tabel 4.6 Penentuan Model VAR dengan Lag Optimal.....	55
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Variance Decomposition DPDRB.....	64
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Variance Decomposition DCRT.....	65
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Variance Decomposition DX.....	66
Tabel 4.10 Kontribusi Komponen Penggunaan terhadap PDRB.....	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga, Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan (PDRB).....	8
Gambar 2.1 Keseimbangan dalam Ekonomi Terbuka.....	23
Gambar 2.2 Skema Kerangka Pemikiran	30
Gambar 4.1 Grafik Perkembangan Pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga....	43
Gambar 4.2 Grafik Perkembangan Pertumbuhan Ekspor	46
Gambar 4.3 Grafik Perkembangan Pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga dan PDRB	67
Gambar 4.4 Skema Sirkulasi Alur Pendapatan Perekonomian 2 sektor	69
Gambar 4.5 Grafik Perkembangan Pertumbuhan Ekspor dan PDRB	71
Gambar 4.6 Skema Sirkulasi Alur Pendapatan Perekonomian Terbuka.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sumatera Selatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Penggunaan 1986-2010 (dalam satuan Juta Rupiah).....	1
Lampiran 2. Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sumatera Selatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Penggunaan 1986-2010 (dalam satuan Persen)	3
Lampiran 3. Backcasting (Penyamaan Tahun Dasar)	5
Lampiran 4. Uji Stationeritas Data.....	13
Lampiran 5. Uji Derajat Integrasi	16
Lampiran 6. Pengujian Lag Length.....	19
Lampiran 7. Uji Kausalitas Granger	21
Lampiran 8. Estimasi Model VAR.....	22
Lampiran 9. Impulse Respons (IRF).....	24
Lampiran 10. Variance Decomposition	26



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produk Nasional atau Pendapatan Nasional adalah istilah yang menerangkan tentang nilai barang-barang dan jasa-jasa akhir yang diproduksi suatu negara dalam suatu tahun tertentu. Karena itu data Pendapatan Nasional mempunyai peranan penting dalam menggambarkan (i) tingkat kegiatan ekonomi yang dicapai, dan (ii) perubahan dan pertumbuhannya dari tahun ke tahun. Konsep yang lebih spesifik dari pengertian produk nasional atau pendapatan nasional tersebut dibedakan kepada dua pengertian : Produk Nasional Bruto (PNB) dan Produk Domestik Bruto (PDB). Produk Nasional yang diwujudkan oleh faktor-faktor produksi akhir milik warga negara sesuatu negara dinamakan Produk Nasional Bruto, sedangkan Produk Domestik Bruto adalah produk nasional yang diwujudkan oleh faktor-faktor produksi akhir di dalam negeri (milik warga negara dan orang asing) dalam suatu negara. Dari pengertian PNB dan PDB dapat disimpulkan bahwa kedua-dua konsep tersebut pada hakikatnya merupakan ukuran mengenai besarnya kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akhir dalam suatu tahun tertentu (Sukirno, 2004:17).

Menilai prestasi pertumbuhan ekonomi haruslah terlebih dahulu dihitung pendapatan nasional riil yaitu PNB atau PDB yang dihitung menurut harga-harga yang berlaku dalam tahun dasar. Nilai yang diperoleh dinamakan PNB atau PDB

menurut harga tetap yaitu harga yang berlaku dalam tahun dasar. Tingkat pertumbuhan ekonomi dihitung dari pertumbuhan PNB atau PDB riil yang berlaku dari tahun ke tahun (Sukirno, 2004:17).

Pos pendapatan nasional membagi GDP atau PDB menjadi empat kelompok pengeluaran: (i) Konsumsi (C), (ii) Investasi (I), (iii) Pembelian Pemerintah (G), dan Ekspor neto (NX). Dalam konsep pengeluaran, GDP atau PDB adalah jumlah konsumsi, investasi, pembelian pemerintah, dan ekspor bersih. Persamaan ini adalah sebuah identitas persamaan yang harus digunakan agar variabel-variabel bisa didefinisikan. Persamaan ini disebut Identitas Pendapatan Nasional (*National Income Accounts Identity*) (Mankiw, 2006:25).

Konsumsi (*consumption*) terdiri dari barang dan jasa yang dibeli rumah tangga. Konsumsi dibagi menjadi tiga subkelompok: barang tidak tahan lama, barang tahan lama, dan jasa. Investasi (*investment*) terdiri dari barang-barang yang dibeli untuk penggunaan masa depan. Investasi juga dibagi menjadi tiga subkelompok: investasi tetap bisnis, investasi tetap residensial, dan investasi persediaan. Pembelian pemerintah (*government purchases*) adalah barang dan jasa yang dibeli oleh pemerintah pusat, negara bagian, dan daerah. Kelompok ini meliputi peralatan militer, jalan layang, dan jasa yang diberikan pegawai pemerintah. Ini tidak termasuk pembayaran transfer kepada individu, seperti jaminan sosial dan kesejahteraan. Karena merealokasikan pendapatan yang ada dan tidak memerlukan pertukaran barang dan jasa, maka transfer bukan bagian dari GDP. Kelompok terakhir, ekspor neto (*net export*), memperhitungkan perdagangan dengan negara lain. Ekspor neto adalah nilai barang dan jasa yang

diekspor ke negara lain dikurang nilai barang dan jasa yang diimpor dari negara lain (Mankiw, 2006:26).

Tabel 1.1 *Pertumbuhan Ekonomi Tahunan Kumulatif (yoy) Indonesia ADHK 2000 menurut Penggunaan (%)*

Komponen Penggunaan	2006	2007	2008	2009	2010
1. Konsumsi Rumah Tangga	3,2	5,0	5,3	4,9	4,6
2. Konsumsi Pemerintah	9,6	3,9	10,4	15,7	0,3
3. Pembentukan Modal Tetap Bruto	2,9	9,1	11,8	3,3	8,5
4. a. Perubahan Inventori	-	-101,5	-	-121,9	463,1
b. Diskrepansi Statistik	-	124,9	-50,2	-104,2	-
5. Ekspor Barang dan Jasa	9,2	13,8	9,5	-9,7	14,9
6. Dikurangi: Impor Barang dan Jasa	7,6	10,7	10,0	-15	17,3
Produk Domestik Bruto (PDB)	5,5	6,4	6,0	4,5	6,1

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), data diolah

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2006 tercatat sebesar 5.5 persen. Pertumbuhan ini didukung oleh semua komponen PDB penggunaan, yakni konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 3.2 persen, konsumsi pemerintah sebesar 9.6 persen, pembentukan modal tetap bruto sebesar 2.9 persen, serta ekspor maupun impor barang dan jasa masing-masing meningkat sebesar 9.2 persen dan 7.6 persen. Di tahun 2007 pertumbuhan ekonomi naik 0.9 persen, kenaikan ini didukung oleh semua komponen PDB penggunaan, pertumbuhan terbesar dialami konsumsi pemerintah sebesar 6.2 persen, diikuti ekspor dan impor barang dan jasa sebesar 4.6 persen dan 3.1 persen, sedangkan konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 1.8 persen. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi di tahun 2007 mengalami penurunan sebesar 0.4 persen di tahun 2008. Dimana nilai pertumbuhan ekspor

dan impor barang dan jasa juga ikut mengalami penurunan sebesar 4.3 persen dan 0.7 persen.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2009 tercatat sebesar 4.5 persen. Pertumbuhan ini didukung oleh beberapa komponen, yakni konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4.9 persen, konsumsi pemerintah sebesar 15.7 persen, pembentukan modal tetap bruto sebesar 3.3 persen. Komponen lainnya mengalami pertumbuhan negatif yaitu ekspor barang dan jasa sebesar minus 9.7 persen dan perubahan inventori yang tumbuh negatif sebesar 121.9 persen. Impor juga menurun sebesar 15 persen.

Pertumbuhan ekonomi kembali mengalami peningkatan di tahun 2010 sebesar 1.6 persen. Pertumbuhan ekonomi tahun 2010 menurut sisi penggunaan terjadi pada komponen ekspor sebesar 14.9 persen, diikuti pembentukan modal tetap bruto (PMTB) 8.5 persen, pengeluaran konsumsi rumah tangga 4.6 persen, dan pengeluaran konsumsi pemerintah 0.3 persen. Sedangkan komponen impor sebagai faktor pengurang mengalami pertumbuhan tertinggi, yaitu sebesar 17.3 persen. Pada tahun ini PDB digunakan untuk memenuhi konsumsi rumah tangga sebesar 56.7 persen, konsumsi pemerintah 9.1 persen, pembentukan modal tetap bruto atau investasi fisik 32.2 persen, dan ekspor 24.6 persen. Sedangkan untuk penyediaan dari impor sebesar 23.0 persen.

Sama halnya dengan tingkat pertambahan pertumbuhan ekonomi nasional yang dihitung dari pertambahan PNB atau PDB riil yang berlaku dari tahun ke tahun, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode

tertentu, baik atas dasar harga berlaku atau atas dasar harga konstan (Kebijakan Ekonomi Regional Sumatera Selatan, 2011:122). PDRB konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun atau pertumbuhan ekonomi yang tidak dipengaruhi oleh faktor harga (Kebijakan Ekonomi Regional Sumatera Selatan, 2011:122). Menurut Bank Indonesia (2011), PDRB berdasarkan penggunaan dikelompokkan dalam enam komponen, yaitu: (i) Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (ii) Pengeluaran Konsumsi Pemerintah, (iii) Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto (iv) Perubahan Inventori. Perubahan, (v) Ekspor Barang dan Jasa, dan (vi) Impor Barang dan Jasa.

Perkembangan ekonomi sektoral Sumatera Selatan dalam waktu satu tahun terakhir, hampir seluruh sektor mengalami percepatan pertumbuhan tahunan dibandingkan triwulan sebelumnya. Sektor yang mengalami percepatan pertumbuhan tertinggi adalah sektor pengangkutan dan komunikasi, diikuti oleh sektor perdagangan, hotel dan restoran. Disamping itu, sektor pertanian serta sektor industri pengolahan yang merupakan sektor utama perekonomian Sumatera Selatan juga mengalami akselerasi pertumbuhan. Secara kumulatif, pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan pada tahun 2011 tumbuh sebesar 6.5 persen, naik dibandingkan tahun 2010 yang tumbuh sebesar 5.6 persen. Meningkatnya perekonomian ini ditopang oleh sektor perdagangan, Hotel, dan Perdagangan dan sektor Pengangkutan dan Komunikasi terkait penyelenggaraan SEA Games XXVI. Disamping itu, kegiatan investasi dan konsumsi rumah tangga mendorong pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan pada tingkat yang tinggi (Kebijakan Ekonomi Regional Sumatera Selatan, 2011:7).

Tabel 1.2 *Laju Pertumbuhan Tahunan Sektoral PDRB Provinsi Sumatera Selatan ADHK 2000 (%) Triwulanan*

Lapangan Usaha	2010	2011				2012
	IV	I	II	III	IV	
Pertanian	6.2	3.1	4.8	3.2	5.8	5.2
Pertambangan dan Penggalian	0.8	2.2	2.2	2.0	3.1	2.9
Industri Pengolahan	5.6	5.3	5.8	5.8	6.9	5.7
LGA	4.9	6.0	7.6	6.3	10.2	7.6
Bangunan	9.9	12.7	13.4	16.5	12.8	12.8
PHR	8.0	7.7	7.7	8.2	11.0	8.0
Pengangkutan dan Komunikasi	12.2	12.0	10.0	11.1	14.9	12.3
Keuangan Persewaan & Jasa Perusahaan	8.8	9.5	7.9	8.1	7.8	8.2
Jasa-jasa	7.6	8.1	5.3	7.4	8.7	7.4
Total PDRB	6.0	5.9	6.0	6.1	7.6	6.5

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), data diolah

Pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan dalam kurun waktu lima tahun terakhir dilihat dari Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan menurut penggunaan masih didominasi oleh konsumsi, terutama konsumsi rumah tangga. Walaupun demikian, pertumbuhan konsumsi tercatat mengalami perlambatan dibanding kinerja tahun sebelumnya. Pada tahun 2010 peningkatan konsumsi tercatat sebesar 6 persen, sementara tahun sebelumnya mencapai 6.5 persen. Pertumbuhan konsumsi rumah tangga dan konsumsi pemerintah masing-masing sebesar 6 persen dan 9.8 persen. Di sisi lain, konsumsi swasta nirlaba mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yakni terkontraksi sebesar 16.6 persen, jauh lebih rendah dibanding kinerja tahun 2009 yang mencapai 45.9 persen. Di tahun 2008 pertumbuhan konsumsi rumah tangga disumbang oleh pertumbuhan konsumsi makanan sebesar 7.13 persen dan konsumsi non makanan 6.50 persen. Penurunan tingkat permintaan terhadap barang dan jasa sebagai

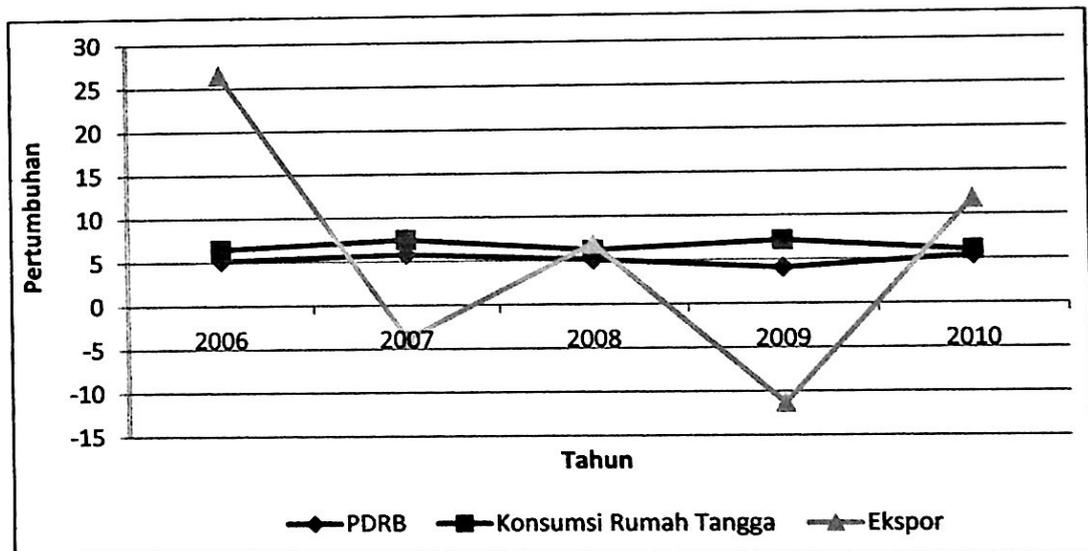
imbas dari kembali normalnya tingkat konsumsi masyarakat pasca lebaran menjadi faktor melambatnya pertumbuhan konsumsi rumah tangga. Dari sisi kegiatan perdagangan, ekspor barang dan jasa diproyeksikan mengalami pertumbuhan sebesar 11.8 persen, meningkat dibandingkan dengan kinerja pada tahun sebelumnya yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 11.3 persen. Turunnya nilai ekspor sangat erat kaitannya dengan memburuknya kegiatan usaha para pelaku usaha di Sumatera Selatan pada tahun 2009.

Kondisi krisis ekonomi global yang berimbas pada menurunnya permintaan dunia terhadap komoditas/produk unggulan Sumatera Selatan menyebabkan sebagian besar para pelaku usaha yang bergantung pada sektor tersebut mengalami kerugian yang cukup besar. Sementara itu, impor mengalami akselerasi pertumbuhan yakni meningkat sebesar 14 persen, tercatat lebih baik apabila dibandingkan dengan kinerja tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 8.8 persen. Tahun 2007 komponen ekspor tercatat mengalami kontraksi sebesar 10.60 persen, dan komponen impor yang justru tumbuh 8.88 persen. Peningkatan ekspor dibanding impor menyebabkan pertumbuhan ekspor lebih tinggi dibandingkan impor (Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Sumatera Selatan, 2010:21).

Tabel 1.3 *Pertumbuhan Ekonomi Tahunan Kumulatif (yoy) Provinsi Sumatera Selatan ADHK 2000 menurut Penggunaan (%)*

Penggunaan	2006	2007	2008	2009	2010
1. Konsumsi Rumah Tangga	6.5	7.5	6.2	7.2	6.0
2. Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	3.1	5.6	7.2	45.9	(16.6)
3. Konsumsi Pemerintah	8.6	6.9	10.3	11.9	9.8
4. Investasi	(37.0)	42.6	0.8	5.5	7.8
5. Ekspor Barang dan Jasa	26.5	(3.8)	6.9	(11.3)	11.8
6. Impor Barang an Jasa	4.4	11.2	8.8	8.8	14.0
TOTAL	5.2	5.8	5.1	4.1	5.4

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), data diolah



Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga, Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi Sumatera-Selatan (PDRB)

Berdasarkan sisi penggunaan, laju pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan secara tahunan didorong oleh perkembangan PMTDB dan konsumsi rumah tangga. Kenaikan Indeks Keyakinan Konsumen yang utamanya

dikontribusikan oleh kenaikan ketepatan waktu pembelian barang tahan lama menunjukkan percepatan pertumbuhan konsumsi masyarakat Sumatera Selatan. Di sisi lain, ekspor justru membatasi percepatan pertumbuhan Sumatera Selatan yang ditunjukkan dengan menurunnya harga komoditas unggulan Sumatera Selatan di pasar Internasional, dan juga kenaikan impor yang disertai dengan penurunan ekspor membuat net ekspor mengalami penurunan (Kebijakan Ekonomi Regional Sumatera Selatan, 2011:18).

Tabel 1.4 *Pertumbuhan Ekonomi Tahunan (yoy) Provinsi Sumatera Selatan ADHK 2000 menurut Penggunaan Tahun 2010-2011 (%) Triwulanan*

Penggunaan	2010	2011			
	IV	I	II	III	IV
1. Konsumsi Rumah Tangga	6.1	6.4	5.4	5.8	6.4
2. Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	1.1	0.8	1.2	1.6	2.5
3. Konsumsi Pemerintah	16.1	17.3	10.7	9.5	0.3
4. Investasi	7.1	8.9	12.8	11.9	11.8
5. Ekspor Barang dan Jasa	8.4	19.2	13.2	13.5	4.3
6. Impor Barang dan Jasa	12.9	15.7	12.5	17.6	33.1
TOTAL	6.0	5.9	6.0	6.1	7.6

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), data diolah

Berkaitan dengan uraian tersebut maka penulis ingin mengkaji lebih jauh lagi mengenai Pengaruh Pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga dan Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh pertumbuhan konsumsi rumah tangga, dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan tahun 1986-2010?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

Mengetahui pengaruh pertumbuhan konsumsi rumah tangga, dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan tahun 1986-2010.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dasar dan sumbangan pemikiran untuk analisis lebih lanjut yang lebih mendalam.

2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan sumbangan pemikiran kepada pemerintah Provinsi Sumatera Selatan terutama yang berkaitan dengan kebijakan konsumsi rumah tangga, dan ekspor dalam upaya mempercepat peningkatan pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan.

1.5 Sistematika Skripsi

Penelitian yang berjudul pengaruh pertumbuhan konsumsi rumah tangga dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan ini terdiri dari lima bab, yaitu:

1. Bab I berisi pendahuluan, yang membahas mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.
2. Bab II berisi landasan teori, yang menjelaskan pendapatan nasional; pertumbuhan ekonomi daerah; produk domestik regional bruto; konsumsi rumah tangga; ekspor, dan membahas penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran yang didasari landasan teori dan penelitian sebelumnya dan terdapat bahasan hipotesis yang digunakan dalam penelitian dibahas dalam Bab II.
3. Bab III berisi penjelasan mengenai ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel dan teknik analisis yang menggunakan metode VAR (*Vector Autoregressive*).
4. Bab IV berisi hasil analisis data penelitian yakni pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan, konsumsi rumah tangga dan ekspor, kemudian membahas temuan penelitian yang berasal dari hasil analisis berdasarkan teori yang digunakan serta dikaitkan dengan penelitian sebelumnya. Bab V menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian, saran yang diajukan peneliti berdasarkan temuan dan keterbatasan dari penelitian.
5. Bab V berisi kesimpulan, saran dan keterbatasan dalam penelitian

Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, R. Shochrul, dkk. 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta : PT Salemba Empat.
- Abustan, Mahyudin. 2009. Analisis Vector Auto Regressive (VAR) Terhadap Korelasi Antara Belanja Publik dan Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Selatan, dalam *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 10 No.1, hal 1-114.
- Asngari, Imam. 2009. Perdagangan dan Investasi Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Analisis Granger Causality, dalam *Laporan Penelitian*. Lembaga Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Asngari, Imam. 2011. *Modul Praktikum Ekonometrika Program Eviews dan SPSS*. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.
- Azwardi. 2007. Dampak Desentralisasi Fiskal terhadap Kinerja Perekonomian Antar Wilayah di Indonesia. *Disertasi*, Universitas Padjajaran, Bandung (tidak dipublikasikan).
- Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan. 2011. *Kebijakan Ekonomi Regional Sumatera Selatan 2011*. Palembang : BI.
- Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan. 2011. *Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Sumatera Selatan 2011*. Palembang : BI.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2011. *Sumatera Selatan Dalam Angka 2011*. Palembang : BPS.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2011. *Berita Resmi Statistik 2011*. Palembang : BPS.
- Baker, Syarifuddin A. 2010. Analisis Kausalitas antara Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 9 No.1, hal 71-78. Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala.
- Djohan, Bramantyo. 2008. *Prinsip-prinsip Ekonomi Makro*. Jakarta : PPM.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Gujarat, Damodar. 2003. *Essential of Econometrics*, Jilid I (Alih Bahasa Julius A.Mulyadi). Jakarta : Erlangga.

- Hadi, S. Yonathan. 2003. Analisis Vector Auto Regressive Terhadap Korelasi Antara Pendapatan Nasional dan Investasi Pemerintah di Indonesia, 1983/1984-1999/2000, dalam *Jurnal Keuangan dan Moneter*, Vol 6 No.2.
- Kadariah. 1984. *Analisa Pendapatan Nasional*. Jakarta : PT Bina Aksara.
- Karim, Zulkefly Abdul. Fixed Investment, household consumption, and economic growth : a structural vector error correction model (SVECM) study of Malaysia.
- Khaliq, Abdul & Syon Syarid, 2008. Perluasan Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi Sumatera, dalam *Jurnal Penelitian*, Vol 13 No.2. Padang: FE Universitas Andalas.
- Lihan, Irham & Yogi. 2003. Analisis Perkembangan Ekspor dan Pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, No.1, Jilid 8. Lampung: Fakultas Ekonomi Universitas Lampung.
- Mankiw, Gregory. 2006. *Makro Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.
- Nanga, Muana. 2005. *Makro Ekonomi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nurdiyanto, Eka. 2012. Struktur Ekonomi dan Proyeksi Penyerapan Tenaga Kerja Sektoral di Indonesia tahun 2011-2012, *Skripsi*, Sekolah Tinggi Ilmu Statistik, (tidak dipublikasikan).
- Novianingsih, Dini Ayu. 2011. Analisis Hubungan antara Ekspor dan PDRB di Indonesia Tahun 1999-2008. *Skripsi*, Universitas Diponegoro, Semarang (tidak dipublikasikan).
- Omoke Philip Chimobi and Ugwuanyi Charles Uche, 2010. Export, domestic demand and Economic Growth in Nigeria: Granger Causality Analysis, on *European Journal of Social Sciences*, Vol 13 No.2 @ Epartment of Economics, Ebonyi State University, Abakaliki, Nigeria.
- Pracoyo, Tri Kunawangsih dan Antyo Pracoyo. 2005. *Aspek Dasar Ekonomi Makro di Indonesia*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Purbhadharmaja Putu Bagus Ida, 2006. Implikasi Variabel Pengeluaran dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bali, dalam *Buletin Studi Ekonomi*. 1. Volume 11.
- Rahardja, Prathama dan Mandala Manurung. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi dan Makroekonomi)*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

- Richardson, Harry W. 2001. *Dasar-Dasar Ilmu Ekonomi Regional*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Samuelson, Paul A dan William D. Nordhaus. *Makro Ekonomi Edisi Keempatbelas*. Jakarta : Erlangga.
- Sukirno, Sadono. 1981. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sutawijaya, Adrian. 2010. Pengaruh Ekspor dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1980-2006, dalam *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Vol 6 No.1, hal 14-27. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka.
- Syahza, Almasdi. 2003. Perkembangan Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi di Daerah Riau, dalam *Sosiohumaniora*, Vol 5 No.2. Bandung: Lembaga Penelitian Universitas Padjajaran.
- Tarigan, Robinson. 2004. *Ekonomi Regional*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Usman, Muhammad. 2010. Impact of Exports on Economic Growth-A Case of Luxemburg on *Information Management and Business Review*, Vol 4 No. 1. pp 1-7 @Lahore-Pakistan.
- Wiloejo Wirjo Wijono, 2004. Mengungkap Sumber-Sumber Pertumbuhan Ekonomi Inonesia dalam Lima Tahun Terakhir, *Jurnal Manajemen dan Fiskal*, Volume V, Nomor 2, Jakarta.
- Yulianita, Anna. 2005. Analisis Konvergensi Ekonomi Antar Daerah Sumatera Selatan (tahun 1993-2003), *Tesis*, Universitas Sriwijaya, Palembang (tidak dipublikasikan).
- Yuliarmi, Ni Nyoman. 2008. Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Investasi, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Produk domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Bali, dalam *Buletin Studi Ekonomi*, Vol 13 No.2. Denpasar: Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana.

-----www.bappenas.go.id